

Nama POB Analisis Bahaya dan Resiko			
No. POB: I/POB/FK/08/2014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 6	Identifikasi Unit Kerja
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Kepala Laboratorium Fisika Kimia	

A. PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Analisis Bahaya dan Resiko</b> adalah kajian mengenai sumber bahaya dan tingkat resiko dari suatu kegiatan.</li> <li>2. <b>Bahaya</b> adalah sumber, situasi, atau tindakan yang dapat berpotensi menimbulkan cedera atau penyakit atau kombinasi keduanya.</li> <li>3. <b>Resiko</b> adalah kemungkinan dari suatu bahaya yang dapat menimbulkan dampak buruk pada pengguna ataupun pengawas lapangan.</li> <li>4. <b>Formulir Analisis Bahaya dan Resiko</b> adalah alat yang digunakan oleh analis/ pengawas lapangan untuk memudahkan dalam mengkaji Bahaya dan Resiko pada kegiatan tertentu. Formulir Analisis Bahaya dan Resiko berbentuk table yang berisikan aktivitas/fasilitas, jenis bahaya, potensi bahaya, resiko dan tindakan pengendalian. Resiko terdiri dari peluang (probability), akibat (consequences), dan tingkat resiko (<i>level of risk</i>). Tindakan pengendalian terbagi menjadi pengendalian saat ini dan pengendalian yang diusulkan.</li> <li>5. <b>Aktivitas/ Fasilitas</b> dalam Analisis Bahaya dan Resiko adalah tindakan, kegiatan, atau objek yang memiliki potensi untuk menimbulkan dampak buruk pada pengguna atau pengawas lapangan.</li> <li>6. <b>Tipe Bahaya</b> adalah jenis bahaya yang terdapat pada aktivitas/fasilitas dalam pekerjaan. Sebagai contoh dari tipe bahaya adalah bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomic, psikososial, dan mekanis.</li> <li>7. <b>Potensi Bahaya</b> adalah kejadian yang mungkin terjadi akibat interaksi pengguna dengan aktivitas/ fasilitas pada kegiatan.</li> <li>8. <b>Dampak</b> adalah kondisi yang dihasilkan dari kejadian yang terjadi akibat interaksi yang terjadi,</li> </ol>
---------------	--

Nama POB			
Analisis Bahaya dan Resiko			
No. POB: I/POB/FK/08/2014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 6	Identifikasi Unit Kerja
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Kepala Laboratorium Fisika Kimia	

	<p>dapat berupa fatality (kematian), cacat, hilang hari kerja, dan sebagainya.</p> <p>9. <b>Akibat</b> adalah dampak yang mungkin terjadi. Akibat terdiri dari tidak ada cedera, cedera ringan, hilang hari kerja, cacat bahkan kematian. Jika dilihat dari tingkat kerugiannya, maka akibat terdiri dari kerugian kecil, sedang, cukup besar, besar, dan sangat besar.</p> <p>10. <b>Peluang</b> adalah tingkat kemungkinan terjadinya kecelakaan. Peluang dipengaruhi oleh keahlian, pengalaman, kekerapan, kondisi lingkungan, cara kerja, dan alat pelindung. Peluang terdiri dari peluang hamper pasti terjadi, cenderung untuk terjadi, mungkin terjadi, kecil kemungkinan terjadi, dan jarang terjadi.</p> <p>11. <b>Tingkat Resiko</b> adalah perkalian antara Peluang dengan Akibat. Tingkat resiko ini terdiri dari resiko sangat tinggi, resiko tinggi, resiko sedang, dan resiko rendah</p> <p>12. <b>Tindakan pengendalian</b> adalah bentuk pengendalian resiko berupa tindakan engineering, administratif atau penggunaan APD untuk menurunkan tingkat resiko sehingga didapat kelangsungan pekerjaan yang aman dan produktif.</p> <p>13. <b>Tindakan pengendalian saat ini</b> adalah bentuk pengendalian yang telah dilakukan</p> <p>14. <b>Tindakan Pengendalian yang diusulkan</b> adalah bentuk pengendalian yang belum dilakukan dan mungkin dapat diterapkan sebagai usaha pengurangan tingkat resiko.</p>
B. TUJUAN	<p>Pedoman Kerja ini bertujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi petunjuk pelaksanaan identifikasi bahaya, analisis resiko dan pengendalian yang dibutuhkan pada setiap kegiatan</li> </ol>

Nama POB			
Analisis Bahaya dan Resiko			
No. POB: I/POB/FK/08/2014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 6	Identifikasi Unit Kerja
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Kepala Laboratorium Fisika Kimia	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Memastikan bahwa upaya identifikasi bahaya serta pengendalian yang berjalan baik dan benar</li> <li>3. Meningkatkan kepedulian terhadap aspek K3 bagi seluruh pihak yang terkait dalam laboratorium</li> </ul>
C. PERATURAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</li> <li>- PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3</li> </ul>
D. LINGKUP	Prosedur ini ditujukan untuk para pengguna Laboratorium Fisika Kimia sebelum pekerjaan dimulai.
E. TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan bahwa prosedur Analisis Bahaya dan Resiko telah dilakukan dengan benar</li> <li>b. Melaksanakan pengawasan pada setiap pelaksanaan prosedur bersama-sama dengan pengawas lapangan</li> <li>c. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan aspek K3 pada pelaksanaan kegiatan oleh pengguna Laboratorium</li> </ul> </li> <li>2. Pengawas Lapangan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun prosedur Analisis Bahaya dan Resiko pada Laboratorium</li> <li>b. Menyiapkan, mendistribusikan, dan memperbaharui prosedur Analisis Bahaya dan Resiko ini</li> <li>c. Mengawasi pelaksanaan kegiatan</li> <li>d. Memastikan bahwa tiap kegiatan yang diajukan telah mengalami proses Analisis Bahaya dan Resiko</li> <li>e. Meninjau dan memastikan lokasi kegiatan</li> <li>f. Menyerahkan formulir Analisis Bahaya dan Resiko kepada Kepala Laboratorium untuk proses</li> </ul> </li> </ul>

Nama POB Analisis Bahaya dan Resiko			
No. POB: I/POB/FK/08/2014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 6	Identifikasi Unit Kerja
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Kepala Laboratorium Fisika Kimia	

	<p>lebih lanjut terkait perizinan pelaksanaan kegiatan</p> <p>3. Pelaksana kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan diskusi dan wawancara awal sebelum pengisian formulir Analisis Bahaya dan Resiko</li> <li>b. Mempersiapkan dan mempelajari perihal Bahaya dan Resiko dari kegiatan yang akan diajukan</li> <li>c. Menyusun formulir Analisis Bahaya dan Resiko kegiatan bersama-sama pengawas lapangan</li> <li>d. Memperbaiki atau melengkapi jika ada uraian yang belum tepat, salah, dan kurang dari formulir Analisis Bahaya dan Resiko yang diajukan</li> </ol>
F. PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kegiatan yang memiliki Bahaya dan Resiko harus dilakukan Analisis Bahaya dan Resiko K3 Laboratorium, termasuk pada perubahan proses kegiatan, tempat kegiatan, atau fasilitas pendukung kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan tingkat resiko dari kegiatan tersebut</li> <li>- Dalam kegiatan analisis, digunakan Formulir Analisis Bahaya dan Resiko</li> <li>- Pelaksana kegiatan akan meminta formulir Analisis Bahaya dan Resiko dan mengisi dengan didampingi oleh Pengawas Lapangan</li> <li>- Setelah proses Analisis selesai diisi, Pengawas Lapangan dan Kepala Laboratorium melakukan review terhadap Formulir Analisis Bahaya dan Resiko.</li> <li>- Setelah proses review selesai dan tidak ada perbaikan /perubahan, Kepala Laboratorium memberikan pengesahan dari suatu kegiatan untuk berlangsung</li> <li>- Semua dokumen dan Formulir Analisis Bahaya dan Resiko disimpan sebagai arsip untuk prosedur</li> </ul>

Nama POB Analisis Bahaya dan Resiko			
No. POB: I/POB/FK/08/2014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 6	Identifikasi Unit Kerja
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Kepala Laboratorium Fisika Kimia	

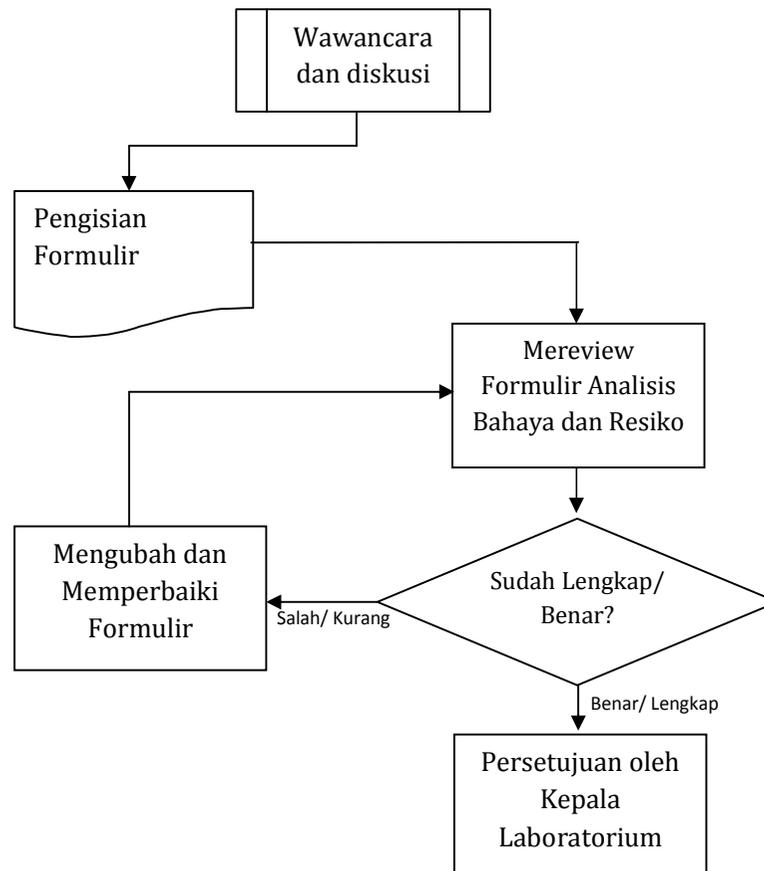
	<p>atau kebutuhan lain yang diperlukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika terjadi perubahan proses, missal re-layout, perubahan design, perubahan standard dan metode kerja, perubahan penggunaan bahan, modifikasi, dan penambahan peralatan kegiatan, maka Analisis Bahaya dan Resiko wajib direview atau diperbaharui sebelum kegiatan dapat berlangsung kembali.</li> </ul>
G. PRODUK LAYANAN	Prosedur Kerja dan Formulir Analisis Bahaya dan Resiko
H. PENYAJIAN	Detail per point
I. LAMPIRAN	Formulir Analisis Bahaya dan Resiko

Nama POB Analisis Bahaya dan Resiko				
No. POB: I/POB/FK/08/2014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 6	Identifikasi Unit Kerja	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Kepala Laboratorium Fisika Kimia		

### TABEL TAHAPAN ANALISIS BAHAYA DAN RESIKO

Tahap Kegiatan (1)	Uraian (2)	Pegguna/ Petugas (3)		Mutu Baku			Keterangan (7)
		Pegguna	Petugas	Prasyarat Proses (4)	Waktu (5)	Keluaran (6)	
Tahap I	Wawancara dan diskusi antara Pengguna dan Petugas			Proposal Penelitian	1 hari	Persiapan Pengisian formulir Analisis Bahaya dan Resiko	
Tahap II	Pengisian formulir Analisis Bahaya dan Resiko			Formulir Analisis Bahaya dan Risiko	1 hari	Form Analisis Bahaya dan Risiko	
Tahap III	Review terhadap hasil analisis bahaya dan risiko			Ada formulir analisis bahaya dan risiko	1 hari/ form	Rekomendasi tindakan perbaikan/pengendalian	
Tahap IV	Melengkapi isi formulir			Jika masih ada yang perlu dilengkapi	1 hari	Form Analisis Bahaya dan Risiko terbaru	
Tahap V	Persetujuan dan Dokumentasi			Formulir sudah direview	1 hari	Formulir terdokumentasi	
Tahap VI	Pembaharuan/review kembali			Jika ada perubahan pada saat pekerjaan / terjadi insiden	1 hari	Form analisis bahaya dan risiko terbaru	

Nama POB Analisis Bahaya dan Resiko			
No. POB: I/POB/FK/08/2014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 6	Identifikasi Unit Kerja
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Kepala Laboratorium Fisika Kimia	



*Flow Chart* POB Analisis Bahaya dan Resiko Laboratorium Fisika Kimia

Nama POB Analisis Bahaya dan Resiko			
No. POB: I/POB/FK/08/2014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 6	Identifikasi Unit Kerja
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Kepala Laboratorium Fisika Kimia	

**LEMBAR OTORISASI POB**

Mengetahui, Kepala Laboratorium Fisika Kimia Departemen Fisika, FMIPA – UI	Disusun oleh, Pengawas Lapangan Laboratorium Fisika Kimia Departemen Fisika, FMIPA – UI
dra. Ariadne Lakshmidevi Juwono, M.Eng., Ph.D. NIP. 196302051989032001	Rachmat Andika, S.Si, M.Si NUP. 031403003